

PENGARUH PEMANFAATAN YOUTUBE EDUKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Didit Darmawan¹, Vina Maulidatul Lailiyah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹

Article History

Received: 05-05-2026

Revision: 16-05-2026

Accepted: 19-05-2026

Published: 21-05-2026

Abstract. The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, particularly through the use of multimedia-based media such as YouTube, podcasts, and online learning platforms. YouTube has become a widely used medium in the learning process because it can present material in an audio-visual, interactive, and easily accessible manner for students. This study aims to analyze the effect of the use of educational YouTube on student learning motivation. The study used a descriptive qualitative approach with a literature review method (library research). Data were obtained from scientific articles, books, and previous research results relevant to the use of YouTube in learning and student learning motivation. Data analysis was carried out through the stages of source identification, literature selection based on topic relevance, content evaluation, and conceptual synthesis to find patterns of relationships between the use of educational YouTube and student learning motivation. The results of the study indicate that educational YouTube not only functions as a medium for delivering material but also as a tool capable of increasing student attention, engagement, and interest in learning through the presentation of visual, flexible, and contextual content. Conceptually, the use of YouTube encourages the formation of more interactive and student-centered learning, thereby contributing to increased intrinsic and extrinsic motivation in the learning process.

Keywords: Utilization of YouTube, Education, Student Learning Motivation

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama melalui pemanfaatan media berbasis multimedia seperti *YouTube*, *podcast*, dan *platform* pembelajaran daring. *YouTube* menjadi salah satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara audio-visual, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *YouTube* edukasi terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Data diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi sumber, seleksi literatur berdasarkan relevansi topik, evaluasi isi, serta sintesis konseptual untuk menemukan pola hubungan antara penggunaan *YouTube* edukasi dan motivasi belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa *YouTube* edukasi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan minat belajar siswa melalui penyajian konten yang visual, fleksibel, dan kontekstual. Secara konseptual, penggunaan *YouTube* mendorong terbentuknya pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan YouTube, Edukasi, Motivasi Belajar Siswa.

How to Cite: Darmawan, D & Lailiyah, V. M. (2026). Pengaruh Pemanfaatan Youtube Edukasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3617-3630. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5667>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dari yang bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis multimedia dan interaktif. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *YouTube* karena mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual yang menarik, fleksibel, dan mudah diakses oleh siswa. Penelitian Yoo et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* edukatif dapat meningkatkan partisipasi aktif dan retensi informasi siswa, sedangkan Pasha et al. (2021) menemukan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa secara signifikan. Di Indonesia, pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar juga terus meningkat seiring berkembangnya pembelajaran digital pascapandemi COVID-19. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 78% siswa Indonesia menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran tambahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *YouTube* tidak lagi hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran modern.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki keterlibatan yang lebih baik dalam proses belajar (Sardiman, 2018; Kholid et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran digital, penggunaan media audiovisual seperti *YouTube* dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar karena penyajian materi lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital (Fauziah & Handayani, 2024). Selain itu, teori pembelajaran multimedia Mayer (2009) menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, dan audio dapat memperkuat perhatian, pemahaman, dan daya ingat siswa melalui pemrosesan visual dan auditori secara bersamaan. Oleh karena itu, penggunaan *YouTube* edukatif memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau efektivitas media secara umum. Kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh *YouTube* edukatif terhadap motivasi belajar siswa dari aspek psikologis dan pedagogis masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menekankan bagaimana karakteristik konten audiovisual *YouTube* dapat memengaruhi keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran modern. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan *YouTube* edukatif tidak hanya sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa melalui interaksi visual, audio, dan akses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *YouTube* edukatif terhadap motivasi belajar siswa serta menjelaskan peran media audiovisual dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual mengenai integrasi media digital dalam pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (*library research*) untuk menganalisis pengaruh penggunaan *YouTube* edukatif terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan berbagai penelitian terdahulu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konseptual terhadap temuan-temuan ilmiah yang relevan, bukan pada pengumpulan data lapangan secara langsung. Sumber data penelitian berasal dari jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta laporan penelitian yang membahas penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 agar data dan temuan yang dianalisis tetap relevan dengan perkembangan pembelajaran digital saat ini.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan database akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan Garuda dengan kata kunci “*YouTube* edukatif”, “motivasi belajar”, “media pembelajaran digital”, dan “pembelajaran berbasis multimedia”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, kesesuaian dengan fokus penelitian, serta kualitas sumber ilmiah. Setelah proses seleksi, data dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan penelitian untuk menemukan pola hubungan antara penggunaan *YouTube* edukatif dan motivasi belajar siswa.

Analisis penelitian mengacu pada teori kajian literatur Creswell (2018), yang menekankan bahwa kajian pustaka dilakukan secara sistematis untuk mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu, membangun kerangka konseptual, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan secara interpretatif dengan membandingkan, menghubungkan, dan menyimpulkan berbagai temuan penelitian yang relevan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian berupaya menjelaskan secara komprehensif bagaimana penggunaan *YouTube* edukatif dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dari aspek psikologis dan pedagogis dalam pembelajaran berbasis digital.

HASIL DAN DISKUSI

Studi tentang peran media digital, khususnya YouTube pendidikan, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa telah menjadi fokus penting dalam pendidikan modern, terutama di tingkat sekolah menengah atas. Memahami pengaruh YouTube pendidikan terhadap motivasi belajar siswa sangat penting dalam memberikan wawasan baru ke dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi interaktif dan adaptif yang memenuhi kebutuhan generasi digital. Studi ini berusaha untuk mengeksplorasi dan memeriksa secara mendalam bagaimana konten pendidikan di YouTube dapat memengaruhi aspek kognitif dan afektif siswa dalam pembelajaran mereka. Melalui pencarian literatur dari berbagai sumber ilmiah yang diakses melalui Google Scholar, sepuluh publikasi akademis relevan diidentifikasi yang membahas hubungan antara penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar. Temuan-temuan ini berfungsi sebagai dasar konseptual untuk mengidentifikasi pola, peluang, dan tantangan dalam memanfaatkan platform digital sebagai alat pendukung pembelajaran yang efektif. Hasil penelusuran di jurnal nasional dan internasional menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

Megati Hia (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan YouTube terhadap motivasi siswa dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris di kelas sembilan SMPN 35 Bekasi. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan 74 siswa dari dua kelompok – kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner dibagikan kepada kedua kelompok dan wawancara dilakukan pada satu kelompok, yaitu kelas eksperimen. Data dihitung menggunakan program komputer SPSS 22.00 untuk window. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan YouTube berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di kelas sembilan.

Salih Bardakci (2019)

YouTube adalah salah satu situs media sosial paling umum di seluruh dunia. Namun, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan YouTube untuk keperluan pendidikan masih kurang. Studi ini mengkaji penggunaan YouTube oleh siswa sekolah menengah atas dengan teori terpadu penerimaan dan penggunaan teknologi (UTAUT). Metode penelitian menggunakan SEM dengan sampel 335 siswa dan Menggunakan pemodelan persamaan struktural, model yang diusulkan diuji. Hasil menunjukkan bahwa ekspektasi

kinerja dan pengaruh sosial merupakan prediktor signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan YouTube. Lebih lanjut, niat perilaku merupakan prediktor signifikan terhadap penggunaan aktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berniat menggunakan YouTube untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Pengaruh sosial juga berkontribusi terhadap niat.

Sanjoy Kumay Roy (2023)

penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan YouTube sebagai alat bantu belajar, yang memengaruhi prestasi akademik. Data sampel dikumpulkan dari 350 mahasiswa MBA Bangladesh menggunakan kuesioner terstruktur dan teknik pengambilan sampel praktis. Pemodelan persamaan struktural (SEM) digunakan untuk menguji berbagai hipotesis. Kemudian, analisis kondisi yang diperlukan (NCA) digunakan untuk menyelidiki tingkat kebutuhan setiap variabel untuk prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi intrinsik, kontekstual, dan aksesibilitas merupakan prediktor signifikan kualitas informasi. Kredibilitas sumber dan bahasa informasi memengaruhi kegunaan informasi. Kualitas informasi berkorelasi positif dengan kegunaan informasi, adopsi, dan prestasi akademik. Kegunaan informasi memprediksi adopsi informasi, dan keduanya memprediksi prestasi akademik. Analisis mediasi juga mengungkapkan bahwa kegunaan informasi dan adopsi, baik secara individual maupun serial, memediasi hubungan antara kualitas informasi dan prestasi akademik. Menurut temuan NCA, faktor-faktor ini diperlukan untuk berbagai tingkat kebutuhan mahasiswa agar memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Karya penelitian ini membantu kumpulan pengetahuan dengan mengonseptualisasikan dan menilai secara eksperimental dampak YouTube sebagai alat bantu belajar terhadap kinerja akademis mahasiswa MBA Bangladesh.

Astrid Chofivah dan Abd. Madjid (2024)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan video YouTube pada mata pelajaran Kurma Islam. Studi kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis melalui uji-t independen dan uji-t berpasangan. Studi ini menyatakan jika penggunaan video YouTube dalam pembelajaran lebih efektif karena mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk

memperhatikan materi yang disajikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube dalam pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yang terlihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 54,08 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 38,12.

Supriyadi, Edy Prihantoro, dan Noviawan Rasyid Ohorella (2023)

Perkembangan media baru mendorong perubahan pembelajaran bagi siswa SMA. Penetrasi yang terus menerus menarik minat siswa untuk lebih banyak menggunakan media dalam kegiatan pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan dan kualitas informasi pada media sosial YouTube terhadap peningkatan motivasi belajar agama bagi siswa SMA. Intensitas penggunaan media YouTube memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Meningkatnya intensitas penggunaan media pembelajaran dan kualitas informasi dari sumber informasi yang baik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan media YouTube dalam memperoleh informasi pembelajaran agama, dan kualitas informasi yang diperoleh, berpengaruh langsung terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media untuk pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara umum.

Khuzaimatul Jannah, Babay Baqiyatussolihat, dan Reni Vernandes (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh YouTube sebagai media bimbingan klasikal terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi COVID-19. Penelitian eksperimen ini menggunakan *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1 SMP 3 Kragilan. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa melalui teknik random sampling, 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji-t sampel independen menggunakan SPSS 16.0 for Windows. Hasil penelitian diperoleh t hitung sebesar 2,329. Ditemukan t tabel pada taraf signifikansi (0,05) sebesar 2,021, yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Hasil ini membuktikan bahwa YouTube sebagai media bimbingan klasikal memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi COVID-19. Media bimbingan klasikal menggunakan YouTube memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media layanan bimbingan klasikal lainnya.

Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah (2020)

Rendahnya hasil belajar siswa dijelaskan oleh hasil ulangan harian. Data yang diperoleh dari angket kualitatif diubah menjadi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 dengan tingkat pengaruh tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,736 pada $N=30$ sedangkan r-tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh media YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 1 Suboh tahun ajaran 2017/2018.

Nova Aulia dan Beny Asyar (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di salah satu MTs di Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah Quasi-Experimental dengan model *Posttest-Only Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji-t sampel independen dan uji MANOVA dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media video YouTube terhadap motivasi belajar matematika siswa. Dibuktikan dengan nilai Sig. $0,009 < 0,05$ dengan skor rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 79,87 dan pada kelas kontrol sebesar 73,97; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari media video YouTube terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sabila Nur Anisa, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Anton Subarno (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap motivasi belajar siswa generasi z, (2) pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa generasi z, (3) pengaruh media pembelajaran YouTube dan sosial lingkungan secara simultan terhadap motivasi belajar siswa generasi z. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampelnya adalah 304 siswa yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajarannya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert dan dianalisis dengan regresi linier

berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran YouTube terhadap motivasi belajar siswa generasi.

Lidwina Mutiara Vita Amethyst (2025)

Penelitian ini menyelidiki dampak YouTube terhadap motivasi siswa SMA di Indonesia dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan wawasan bagi para pendidik dan siswa sebagai panduan untuk mengembangkan konten pendidikan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang melibatkan 90 siswa kelas sepuluh dari sebuah SMA di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pandangan siswa tentang penggunaan YouTube untuk belajar Bahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap motivasi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa YouTube merupakan platform yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dengan membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mendorong belajar mandiri. Namun, masalah seperti konten yang tidak dapat diandalkan dan gangguan perlu ditangani. Dengan menyusun materi yang dapat dipercaya dan mengintegrasikan YouTube ke dalam pelajaran terstruktur, para pendidik dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai sumber belajar yang memotivasi. Penulis berharap untuk mendengar umpan balik yang membangun dari audiens untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian ini.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran secara umum memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelusuran literatur pada jurnal nasional dan internasional, ditemukan sepuluh penelitian relevan yang membahas hubungan antara penggunaan YouTube edukatif dan motivasi belajar siswa. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, kuasi-eksperimen, maupun *Structural Equation Modeling* (SEM). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa YouTube mampu meningkatkan keterlibatan siswa, perhatian terhadap materi, antusiasme belajar, serta kemandirian dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube efektif meningkatkan motivasi belajar pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Hia (2023) menemukan bahwa penggunaan YouTube berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Chofivah dan Madjid (2024) juga menunjukkan bahwa video YouTube mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran, ditunjukkan oleh rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan serupa diperoleh Nova Aulia dan Beny Asyar (2022) yang menyatakan bahwa media video YouTube berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar

matematika siswa. Selain itu, Yuliana dan Aminullah (2020) menemukan bahwa penggunaan media YouTube memberikan pengaruh tinggi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMK. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi secara audiovisual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Selain aspek visualisasi, kualitas informasi dan intensitas penggunaan YouTube juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Supriyadi et al. (2023) menemukan bahwa intensitas penggunaan YouTube dan kualitas informasi yang diperoleh siswa berpengaruh langsung terhadap peningkatan motivasi belajar agama pada siswa SMA. Roy (2023) juga menegaskan bahwa kualitas, kredibilitas, dan aksesibilitas informasi dalam konten YouTube berpengaruh terhadap adopsi media dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keberadaan media digital, tetapi juga oleh kualitas konten edukatif yang disajikan kepada siswa.

Hasil penelitian Jannah et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media bimbingan klasikal selama pandemi COVID-19 mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Sementara itu, Amethyst (2025) menjelaskan bahwa YouTube dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendorong kemandirian belajar siswa, meskipun masih diperlukan pengawasan terhadap kredibilitas konten yang diakses. Bardakcı (2019) juga menemukan bahwa ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial menjadi faktor penting yang mendorong siswa menggunakan YouTube untuk meningkatkan prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam penggunaan YouTube tidak hanya dipengaruhi oleh konten pembelajaran, tetapi juga oleh faktor sosial dan persepsi kemanfaatan media digital tersebut.

Secara konseptual, hubungan antara pemanfaatan YouTube edukatif dan motivasi belajar dapat dijelaskan melalui Teori *Self-Determination* dari Deci dan Ryan (1985). Teori ini menjelaskan bahwa motivasi belajar berkembang melalui pemenuhan kebutuhan psikologis berupa otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Dalam pembelajaran digital, YouTube memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, memilih materi sesuai kebutuhan, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Temuan Amethyst (2025) dan Anisa et al. (2023) mendukung teori ini dengan menunjukkan bahwa YouTube mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Selain itu, literasi digital dan pengelolaan penggunaan media yang tepat juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Aliyah & Darmawan, 2024; Darmawan, 2023).

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hasil positif, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh YouTube terhadap motivasi belajar tidak selalu signifikan. Alwehaibi (2015) menemukan bahwa penggunaan video YouTube yang bersifat pasif dan tidak dipadukan dengan aktivitas pembelajaran interaktif kurang mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara optimal. Jalaluddin (2016) juga menjelaskan bahwa efektivitas YouTube menjadi terbatas apabila siswa tidak memiliki kontrol terhadap proses belajar mereka saat menggunakan media tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi pedagogis yang diterapkan guru, kualitas konten, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, YouTube edukatif akan lebih efektif apabila digunakan secara terarah, interaktif, dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Teori Kognitif Sosial (Social Cognitive Theory) yang dikemukakan oleh Bandura (1986) menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui observasi, imitasi, dan interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks pembelajaran berbasis YouTube, siswa tidak cukup hanya menjadi penonton pasif, tetapi perlu terlibat aktif melalui diskusi, refleksi, dan penerapan materi dalam kegiatan belajar. Jika interaksi tersebut tidak terjadi, maka proses belajar observasional menjadi kurang optimal sehingga motivasi belajar siswa tidak berkembang secara maksimal. Selain itu, keberhasilan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran juga dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dan kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan (Yusuf & Darmawan, 2024; Zahid et al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan media digital memerlukan strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif agar mampu memberikan penguatan (reinforcement) terhadap motivasi belajar siswa. Di sisi lain, pemanfaatan media sosial dalam pendidikan juga perlu diarahkan pada aktivitas yang positif untuk mendukung pembentukan karakter siswa (Sagita & Darmawan, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Yuliana dan Aminullah (2020) menjelaskan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik karena menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi yang mudah dipahami siswa. Temuan tersebut didukung oleh Ramadhan dan Darmawan (2025) serta Rifaid et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dan ruang digital edukatif dapat memberikan dampak positif terhadap capaian akademik siswa. Selain membantu memperjelas konsep pembelajaran, YouTube juga mampu menciptakan suasana

belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Penelitian Aulia dan Asyar (2022) menunjukkan bahwa integrasi YouTube dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan konsentrasi belajar siswa karena materi disajikan secara kontekstual dan aplikatif. Temuan ini memperlihatkan bahwa kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa (Sidqi & Darmawan, 2025). Selain itu, penggunaan YouTube juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi melalui penyajian yang interaktif dan komunikatif. Namun demikian, perkembangan media digital juga perlu diimbangi dengan perhatian terhadap aspek perlindungan dan keamanan pengguna dalam ruang digital (Hutama et al., 2024).

Secara konseptual, efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran bergantung pada kemampuannya mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang dalam proses belajar (Chofivah & Madjid, 2024; Bardakcı, 2019). Literasi digital yang baik juga dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran sosial, sikap positif, dan kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan media digital (Khayru et al., 2025; Mardikaningsih et al., 2025). Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan memberikan kemudahan akses informasi secara cepat, fleksibel, dan luas bagi siswa (Darmawan et al., 2026). Kemudahan akses tersebut tidak hanya mendukung proses belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif (Darmawan & Zahid, 2025).

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memilih, memahami, dan mendiskusikan konten edukatif secara kritis. Dengan demikian, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran perlu diintegrasikan secara terarah dalam proses pembelajaran agar mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemandirian belajar siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Platform ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual melalui kombinasi elemen visual, audio, serta narasi yang mudah dipahami.

YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media yang menumbuhkan motivasi intrinsik, kemandirian, serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Namun demikian, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas konten, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan bimbingan guru agar siswa dapat memanfaatkan media ini secara optimal. Dengan demikian, integrasi YouTube dalam proses pembelajaran merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

REFERENSI

- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098-2117.
- Alwehaibi, H. O. (2015). The Impact of Using YouTube in EFL Classroom on Enhancing EFL Students' Content Learning. *Journal of College Teaching & Learning*, 12(2), 121-126.
- Amethyst, L. M. V. (2025). The Impact of YouTube on Indonesian EFL Senior High School Student's Motivation. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 8(4), 888-903.
- Anisa, S. N., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. Pengaruh Media Belajar YouTube dan Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Generasi Z. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), 190-195.
- Aulia, N., & Asyhar, B. (2022). Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 64-69.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan Indonesia 2024: Akses Digitalisasi Pembelajaran*. BPS RI, Jakarta.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Bardakci, S. (2019). Exploring High School Students' Educational Use of YouTube. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2), 261-278.
- Chofivah, A., & Madjid, A. (2024). The Use of YouTube Videos to Increase Student Motivation in Islamic Date Subjects. *Journal La Edusci*, 5(2), 82-88.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications, Thousand Oaks.
- Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.
- Darmawan, D., & Zahid, R. A. (2025). Analyzing the Impact of Religiosity on Psychological Well-Being in Students Completing Their Theses. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 65-72.
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026). Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press, New York.

- Fauziah, N., & Handayani, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 15(2), 101–110.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Hia, M. (2021). The Effect of Using Youtube on Students' Motivation in Learning English Vocabulary. *Dialectical Literature and Educational Journal*, 6(2), 62-71.
- Hutama, D. P., Hardyansah, R., & Darmawan, D. (2024). Legal Protection for Digital Content Creators: A Case Study on Social Media Platforms. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(2), 17-28.
- Jalaluddin, M. (2016). Using YouTube to Enhance Speaking Skills in ESL Classroom. *English for Specific Purposes World*, 17(50), 1–8.
- Jannah, K., Baqiyatussolihat, B., & Vernandes, R. (2021). The Influence of YouTube as a Classical Guidance Media on Student Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic. *Bisma The Journal of Counseling*, 5(2), 164-170.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2025, October). Ecological Awareness Of Generation Z Through Academic Literature And Interdisciplinary Perspectives. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1).
- Kholid, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098-2117.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2025). The Influence of Social Media Use on Students' Knowledge of Green Management and Pro-Environmental Attitudes. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1).
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press, New York.
- Pasha, M., Rasheed, S., & Ali, M. (2021). YouTube as an Educational Tool for Learning and Engagement Among Secondary Students. *International Journal of Educational Research and Development*, 12(4), 87–96.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rifaid, M., Hariani, M., Aliyah, N. D., & Khayru, R. K. (2024). Islamic Preaching and Education in the Digital Space: Unraveling Opportunities, Obstacles, and Ethical Governance. *Journal of Social Science Studies*, 4(2), 101-112.
- Roy, S. K. (2023). YouTube's Influential Factors for Academic Achievement: A Two-Stage Approach. *Telematics and Informatics Reports*, 10, 100060.
- Sagita, I. N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 220-238.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sidqi, M. H., & Darmawan, D. (2025). The Role of Character Education, Creativity, Motivation, and Social Media Use as Predictors of Junior High School Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 978-994.
- Supriyadi, S., Prihantoro, E., & Ohorella, N. R. (2023). The Intensity of Use and Quality of YouTube Information on Increasing Motivation to Learn Religion in High School Students. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 10(2), 237-247.

- Yoo, H., Jang, J., Oh, H., & Park, I. (2022). The Potentials and Trends of Holography in Education: A Scoping Review. *Computers & Education, 186*, 32-57.
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 8*(1), 37-53.
- Yusuf, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary, 1*(1), 195-206.
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 4*(2), 129-139.